



ANALISIS PENGARUH CAR, DANA PIHAK KETIGA (DPK), NPL, dan LDR TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN DENGAN LDR SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

Meryta Wityasari, Irene Rini Demi Pangestuti¹

Email : merytawityasari@yahoo.co.id

Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
Jl. Prof. Soedharto SH Tembalang, Semarang 50239, Phone: +622476486851

ABSTRACT

The aim of this research is to identify and analyze the determinants of return on Assets (ROA) in General Banking of Indonesia in the period of 2009 – 2013. ROA is dependent variable in this research, as profitability indicator. There are three independent variables that used, which are Capital Adequacy Ratio (CAR), Third Party Funds (TPF), Non Performing Loan (one year before) (NPL_{t-1}), and an intervening variable which is Loan to Deposit Ratio (LDR).

Sampling technique used is purposive sampling with criteria as General Banking in Indonesia who provide annual reports and traded on Indonesia Stock Exchange (IDX) during period 2009 through 2013 and forwarded to Bank Indonesia. Obtained by amount sampel as much 22 companies from 36 banking company in Indonesia 2009-2013 period. Analyzed with Path Analysis technique. The data is analyzed using AMOS 21 program.

The result of this study proving that NPL_{t-1} and LDR have positive relationship and statistically significant. The CAR and TPF have positive and significant relationship toward ROA. NPL_{t-1} has negative relationship and significant toward ROA. Then, there isn't variable which has significant relationship toward ROA mediated by LDR as intervening variable.

Keywords : return on assets, profitability, bank go public and financial ratio

PENDAHULUAN

Berangkat dengan optimisme perbaikan di awal tahun, kinerja perekonomian global pada tahun 2013 berlangsung tidak sesuai harapan dan melemah dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi global menurun menjadi 3,0% (2013) dari 3,1% (2012), 3,9% (2011), 5,1% (2010), dan 5% (2009) (Laporan Perekonomian Indonesia, 2013).

Proses penyesuaian ekonomi domestik yang tetap terkendali ditopang stabilitas sistem keuangan yang tetap terjaga, terutama ketahanan perbankan yang tetap kuat. Seperti diketahui bahwa, perbankan mempunyai peran yang sangat penting dalam kegiatan perekonomian Indonesia dan keuangan Indonesia, yaitu sebagai fungsi intermediasi.

Bank sebagai penghimpun dana dari unit surplus (penabung) untuk selanjutnya disalurkan kembali pada unit defisit (peminjam), yang terdiri dari sektor usaha, pemerintah dan individu atau rumah tangga. Dengan kata lain, fungsi intermediasi merupakan kegiatan peralihan dana dari penabung (*lenders*) kepada peminjam (*borrowers*) (Siamat, 2005:6).

Pentingnya bagi bank untuk selalu menjaga kinerja dengan baik, terutama menjaga tingkat profitabilitas yang tinggi, mampu membagikan deviden dengan baik, prospek usaha yang selalu berkembang, dan dapat memenuhi ketentuan *prudential banking regulation* (Kuncoro dan Suhardjono, 2002). Profitabilitas umumnya diukur oleh *Return on Assets* (ROA), yang memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. ROA sangat penting bagi bank karena digunakan untuk mengukur

¹ Corresponding author

efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya (Adyani, 2011).

Alasan dipilihnya ROA sebagai rasio profitabilitas karena ROA dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan kekayaan yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk mendanai aset tersebut (Hanafi dan Halim, 2009). Perbedaan karakteristik pengukuran profitabilitas antar perusahaan bank umum *go public* sangat menarik untuk diteliti. Penelitian tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Assets* (ROA) pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009 – 2013 penting dilakukan. Hal ini untuk mengetahui komponen-komponen dari laporan tahunan bank yang berpengaruh pada tingkat profitabilitas sehingga bank dapat mendapat laba yang optimal.

Rasio keuangan sering digunakan dalam penelitian mengenai faktor yang menentukan profitabilitas bank. Rasio keuangan adalah ukuran yang dipergunakan dalam interpretasi data dan analisis laporan finansial suatu perusahaan (Bambang Riyanto, 2001). Dari definisi tersebut maka pentingnya analisis rasio keuangan tersebut untuk mengetahui pengaruhnya terhadap profitabilitas bank. Terjadi perbedaan yang ditemukan dalam hasil penelitian terdahulu terhadap profitabilitas dari rasio-rasio keuangan seperti *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah rasio antara modal sendiri terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). CAR memperlihatkan seberapa besar jumlah seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) (Herdiningtyas, 2005). Semakin tinggi CAR maka semakin baik kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap kredit/aktiva produktif yang berisiko.

Non Performing Loan (NPL) adalah perbandingan antara kredit bermasalah yang dimiliki bank dengan total kredit yang diberikan. Rasio ini menunjukkan kemampuan bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank (Herdiningtyas, 2005). Semakin tinggi rasio NPL maka semakin rendah kualitas kredit yang menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin besar sehingga dapat menyebabkan kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin besar.

Loan to Deposit Ratio (LDR) adalah perbandingan antara total kredit yang diberikan dengan total Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dapat dihimpun oleh bank yang bersangkutan. Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia No. 15/7/PBI/2013 tanggal 1 Oktober 2013, angka LDR seharusnya berada di sekitar 78% - 100%. Semakin tinggi rasio LDR mengakibatkan semakin rendahnya tingkat profitabilitas (ROA) bank.

Dalam Laporan Perekonomian tahunan yang dirilis oleh Bank Indonesia menyebutkan bahwa selain dari aspek profitabilitas dan rasio-rasio keuangan, kinerja perbankan juga dapat diukur dari kemampuan bank dalam menghimpun dana masyarakat (Dana Pihak Ketiga) biasa disebut dengan DPK. Semakin besar dana yang dimiliki suatu bank maka diiringi pula dengan besarnya peluang bagi bank tersebut untuk melakukan kegiatan-kegiatannya dalam mencapai tujuannya (Nandadipa, 2010).

Berdasarkan *research gap* dari penelitian terdahulu serta ditemukannya penelitian mengenai CAR, Dana Pihak Ketiga, NPL terhadap LDR diiringi dengan penelitian-penelitian yang menghasilkan LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA maka *Loan to Deposit Ratio* digunakan sebagai variabel intervening yang dapat digunakan untuk mengisi perbedaan hasil tersebut atau menjembatani inkonsistensi hasil penelitian tersebut.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris apakah *capital adequacy ratio*, *non performing loan*, dana pihak ketiga, memiliki pengaruh terhadap *loan to deposit ratio* dan *return on assets* pada bank umum *go public* di Indonesia periode 2009-2013.

KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Pengaruh CAR terhadap LDR

Menurut Siamat (2003) fungsi modal bank salah satunya yakni untuk memenuhi kebutuhan modal minimum, tingkat kecukupan modal sangat penting bagi bank untuk menyalurkan kreditnya. Bila tingkat kecukupan modal bank baik, maka masyarakat akan

tertarik untuk mengambil kredit, dan pihak bank akan cukup mempunyai dana cadangan bila sewaktu-waktu terjadi kredit macet. Bank yang memiliki CAR yang tinggi maka kreditnya juga banyak, sehingga apabila CAR meningkat maka akan meningkatkan LDR (Nandadipa, 2010). Penelitian yang telah dilakukan oleh Nasiruddin (2005), Laksana (2006) menghasilkan bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap LDR.

Dengan demikian dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

H1 : Ada pengaruh positif antara *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

Pengaruh DPK terhadap LDR

Dana pihak ketiga adalah dana berupa simpanan dari masyarakat. Dengan dana yang besar maka suatu bank dapat menyalurkan kredit lebih banyak. Bank dapat memanfaatkan dana dari pihak ketiga ini untuk ditempatkan pada pos-pos yang menghasilkan pendapatan bagi bank, salah satunya yaitu dalam bentuk kredit. Peningkatan dana pihak ketiga akan mengakibatkan pertumbuhan kredit, oleh karena itu pertumbuhan DPK berpengaruh positif terhadap LDR (Nandadipa, 2010). Penelitian yang dilakukan oleh Sri Haryati (2009) dan Sampurna (2011) menghasilkan pengaruh DPK positif dan signifikan terhadap LDR.

Berdasarkan penjelasan teoritis tersebut di atas, maka dapat diajukan Hipotesis 2 sebagai berikut :

H2 : Ada pengaruh positif antara Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

Pengaruh NPL_{t-1} terhadap LDR

Non Performing Loan apabila tidak dapat ditangani dengan tepat, menurut Dendawijaya (2003:86) diantaranya hilangnya kesempatan memperoleh kesempatan pendapatan (*income*) dari kredit yang diberikan, sehingga mengurangi laba dan mengurangi kemampuan untuk memberikan kredit. Banyaknya kredit bermasalah membuat bank tidak berani meningkatkan penyaluran kreditnya apalagi bila dana pihak ketiga tidak dapat dicapai secara optimal oleh karena itu kredit bermasalah berpengaruh negatif terhadap LDR (Utari, 2011). Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nasiruddin (2005) dan Nandadipa (2010) menghasilkan NPL mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap LDR. NPL satu tahun sebelumnya akan mempengaruhi LDR periode berikutnya. Sehingga dapat ditarik hipotesis sebagai berikut :

H3 : Ada pengaruh negatif antara *Non Performing Loan* (NPL_{t-1}) terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

Pengaruh CAR terhadap ROA

CAR merupakan indikator terhadap kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktivasnya sebagai akibat dari kerugian – kerugian bank yang disebabkan oleh aktiva yang berisiko. Semakin tinggi CAR maka semakin baik kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap kredit/aktiva produktif yang berisiko. Jika nilai CAR tinggi maka bank tersebut mampu membiayai kegiatan operasional dan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas (Dendawijaya, 2001). Sehingga CAR memiliki pengaruh yang positif terhadap profitabilitas. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mawardi (2005), Nusantara (2009), Setyarini (2009), Ali, et.al (2011), Lee dan Hsieh (2013), dan Houssein Rachdi (2013) menunjukkan bahwa CAR berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA). Dengan demikian dapat dirumuskan hipotesis yang pertama yaitu :

H4 : Ada pengaruh positif antara *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Assets* (ROA).

Pengaruh DPK terhadap ROA

Sumber Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasi suatu bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana ini (Kasmir, 2013:71). Dana-dana yang dihimpun dari masyarakat merupakan sumber dana yang terbesar yang paling diandalkan oleh Bank. Bank bertugas memberikan pelayanan kepada masyarakat, bank harus selalu berada di tengah masyarakat agar arus uang dari

masyarakat yang kelebihan dana dapat disalurkan kepada pihak yang kekurangan dana (Rusdiana, 2012). Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Haryati (2009) dan Bambang Sudiyatno (2010) menunjukkan hasil bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh secara positif terhadap ROA.

Berdasarkan penjelasan teoritis tersebut di atas, maka dapat diajukan Hipotesis 5 sebagai berikut :

H5 : Ada pengaruh positif antara Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Return On Assets* (ROA).

Pengaruh NPL_{t-1} terhadap ROA

Rasio *Non Performing Loan* (NPL) menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank. Semakin tinggi rasio NPL maka semakin rendah kualitas kredit yang menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin besar sehingga dapat menyebabkan kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin besar. Maka dalam hal ini semakin tinggi rasio NPL maka semakin rendah profitabilitas (ROA) suatu bank. Penelitian yang dilakukan oleh Mawardi (2005), Sri Mintarti (2007), Constantinos et.al (2009), Khizel Ali et. al (2011) menunjukkan pengaruh negatif signifikan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap perubahan laba, semakin tinggi *Non Performing Loan* (NPL) maka semakin besar risiko yang disalurkan bank sehingga semakin rendah pendapatan sehingga *Return On Asset* (ROA) menurun. Dalam penelitian ini NPL yang digunakan adalah satu tahun sebelumnya. Sehingga dapat ditarik hipotesis sebagai berikut :

H6 : Ada pengaruh negatif antara *Non Performing Loan* (NPL_{t-1}) terhadap *Return on Assets* (ROA).

Pengaruh LDR terhadap ROA

Loan to Deposit Ratio adalah perbandingan antara total kredit yang diberikan dengan total Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dapat dihimpun bank. Rasio ini akan menunjukkan tingkat kemampuan bank dalam menyalurkan dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank yang bersangkutan. Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia No. 15/7/PBI/2013 tanggal 1 Oktober 2013, angka LDR seharusnya berada di sekitar 78% - 100%. Menurut Ahmad Buyung Nusantara (2009) semakin tinggi LDR menunjukkan semakin tinggi dana yang disalurkan dan semakin rendah LDR menunjukkan kurangnya efektifitas bank dalam menyalurkan kredit. Penelitian yang dilakukan oleh Andreas (2008), Setyarini (2009), Bambang Sudiyanto (2010) dan Gut et. al (2011) menunjukkan bahwa LDR berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Sehingga dapat ditarik hipotesis sebagai berikut :

H7 : Ada pengaruh positif antara *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return on Assets* (ROA).

Pengaruh CAR terhadap ROA yang dimediasi oleh LDR

Capital Adequacy Ratio (CAR) sebagai rasio kecakupan modal merupakan faktor utama dalam kinerja keuangan suatu bank untuk mencapai profitabilitas yang diinginkan. Fungsi modal bank salah satunya yakni untuk memenuhi kebutuhan modal minimum, tingkat kecukupan modal sangat penting bagi bank untuk menyalurkan kreditnya (Siamat, 2005). CAR tinggi maka bank tersebut mampu membiayai kegiatan operasional dan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas (Dendawidjaya, 2001). Menurut laporan perekonomian Indonesia sumber utama keuntungan suatu bank diperoleh dari kredit yang disalurkan tersebut. Besarnya kredit yang disalurkan akan menentukan keuntungan bank (Kasmir, 2004). Apabila CAR suatu bank tinggi maka kemampuan bank dalam mengelola risikonya semakin kuat dan bagus. Bank yang memiliki CAR yang tinggi maka kreditnya juga banyak, sehingga apabila CAR meningkat maka akan meningkatkan LDR (Nandadipa, 2010). Semakin rendah LDR menunjukkan kurangnya efektifitas bank dalam menyalurkan kredit sehingga bank kehilangan kesempatan untuk memperoleh laba (ROA) (Rusdiana, 2012). Penelitian yang dilakukan oleh Nasiruddin (2005) dan Laksana (2006) menghasilkan pengaruh CAR yang positif dan signifikan terhadap LDR. Diiringi dengan penelitian oleh Kartika (2006), Mahardian (2008), Nusantara (2009), Purwana (2009), Ariyanti (2010), Bambang Sudiyanto (2010) bahwa LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Sehingga dapat ditarik hipotesis sebagai berikut :

H8 : CAR berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) yang dimediasi oleh LDR

Pengaruh DPK terhadap ROA yang dimediasi oleh LDR

Dana Pihak Ketiga adalah dana yang berasal dari simpanan masyarakat, sehingga bank dapat memanfaatkan dana tersebut untuk mencapai berbagai sasaran yang diinginkan. Salah satunya yaitu dalam bentuk kredit. Peningkatan dana pihak ketiga akan mengakibatkan pertumbuhan kredit, oleh karena itu pertumbuhan DPK berpengaruh positif terhadap LDR (Nandadipa, 2010). Penelitian yang dilakukan oleh Sri Haryati (2009) dan Sampurna (2011) menghasilkan pengaruh DPK positif dan signifikan terhadap LDR. Semakin rendah LDR menunjukkan kurangnya efektifitas bank dalam menyalurkan kredit sehingga bank kehilangan kesempatan untuk memperoleh laba (ROA) (Rusdiana, 2012). Diiringi dengan penelitian Kartika (2006), Mahardian (2008), Nusantara (2009), Purwana (2009), Ariyanti (2010), Sudiyanto dan Suroso (2010), Tiara (2011) yang menghasilkan LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

Sehingga dapat ditarik hipotesis sebagai berikut :

H9 : DPK berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) yang dimediasi oleh LDR

Pengaruh NPL_{t-1} terhadap ROA yang dimediasi oleh LDR

Menurut Dendawijaya (2003:86) *Non Performing Loan* apabila tidak dapat ditangani dengan tepat, diantaranya hilangnya kesempatan memperoleh pendapatan (*income*) dari kredit yang diberikan, sehingga mengurangi laba dan mengurangi kemampuan untuk memberikan kredit. Banyaknya kredit bermasalah pada periode sebelumnya membuat bank tidak berani meningkatkan penyaluran kreditnya apalagi bila dana pihak ketiga tidak dapat dicapai secara optimal oleh karena itu kredit bermasalah berpengaruh negatif terhadap LDR (Utari, 2011). Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nasiruddin (2005) dan Nandadipa (2010) menghasilkan NPL mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap LDR. Semakin rendah LDR menunjukkan kurangnya efektifitas bank dalam menyalurkan kredit sehingga bank kehilangan kesempatan untuk memperoleh laba (ROA) (Rusdiana, 2012). Penelitian yang dilakukan oleh Kartika (2006), Mahardian (2008), Nusantara (2009), Purwana (2009), Ariyanti (2010), Sudiyanto dan Suroso (2010) dan Tiara (2011) menunjukkan bahwa LDR berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA). Rasio NPL pada satu tahun sebelumnya dapat mempengaruhi jumlah profitabilitas bank dalam periode berikutnya.

Sehingga dapat ditarik hipotesis sebagai berikut :

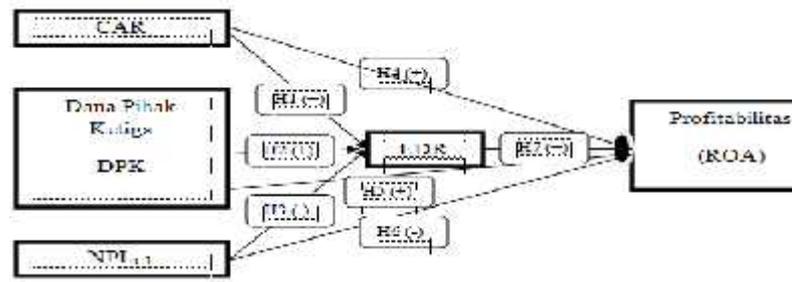
H10 : NPL_{t-1} berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) yang dimediasi oleh LDR

Perumusan Hipotesis

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dirumuskan beberap hipotesis sebagai berikut :

- H1 : Ada pengaruh positif antara *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR).
- H2 : Ada pengaruh positif antara Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR).
- H3 : Ada pengaruh negatif antara *Non Performing Loan* (NPL_{t-1}) terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR).
- H4 : Ada pengaruh positif antara *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return on Assets* (ROA).
- H5 : Ada pengaruh positif antara Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Return on Assets* (ROA).
- H6 : Ada pengaruh negatif antara *Non Performing Loan* (NPL_{t-1}) terhadap *Return on Assets* (ROA).
- H7 : Ada pengaruh positif antara *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return on Assets* (ROA).
- H8 : Ada pengaruh signifikan antara *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return on Assets* (ROA) yang dimediasi oleh *Loan to Deposit Ratio* (LDR).
- H9 : Ada pengaruh signifikan antara Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Return on Assets* (ROA) yang dimediasi oleh *Loan to Deposit Ratio* (LDR).
- H10 : Ada pengaruh signifikan antara *Non Performing Loan* (NPL_{t-1}) terhadap *Return on Assets* (ROA) yang dimediasi oleh *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

Gambar 1.1
 Kerangka Pemikiran Teoritis



Sumber : Nasirudin (2005), Nusantara (2009), Nandadipa (2010) dan Rusdiana (2012)

METODE PENELITIAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder untuk semua variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu *return on assets*, *capital adequacy ratio*, dana pihak ketiga, *non performing loan*, dan *loan to deposit ratio*. Data sekunder diperoleh dari *Annual Reports* Bank yang mengeluarkan data rasio-rasio keuangan pada bank umum *go public* di Indonesia setiap tahun. Periode penelitian selama lima tahun yaitu dari tahun 2009 – 2013 yang berasal dari masing-masing bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga terdapat 22 perusahaan sampel penelitian.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif dengan menggunakan bantuan statistik. Uji statistik pada penelitian ini dibagi menjadi tiga tahapan yaitu :

1. Uji *goodness of fit* : uji normalitas, uji multikolinieritas, uji outliers
2. Analisis Path (Jalur)

Teknik analisis yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah dengan memakai teknik analisis *path*. Analisis Jalur merupakan pengembangan lebih lanjut dari analisis regresi berganda dan bivariate. Analisis jalur ingin menguji persamaan regresi yang melibatkan beberapa variabel eksogen (Independen) dan endogen (dependen) sekaligus sehingga memungkinkan pengujian terhadap variabel intervening atau variabel antara (Imam Ghazali, 2008:93). Disamping itu analisis jalur juga dapat mengukur hubungan langsung antar variabel dalam model maupun hubungan tidak langsung antar variabel dalam model.

$$LDR = 1CAR + 2DPK + 3NPL_{t-1} + e1 \quad (1)$$

$$ROA = 1CAR + 2DPK + 3NPL_{t-1} + 4LDR + e2 \quad (2)$$

3. Uji Hipotesis

a. Pengujian signifikansi hubungan dengan menggunakan program AMOS untuk pengujian analisis jalur ditentukan dengan nilai CR (*Critical Ratio*) dan signifikansinya, yaitu:

- Nilai CR di atas 1,96 atau signifikansi di bawah 0,05 menunjukkan adanya pengaruh antara variabel bebas erhadap variabel terikatnya.
- Nilai CR di bawah 1,96 atau signifikansi di atas 0,05 menunjukkan tidak adanya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya.

b. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Penelitian ini pengukuran koefisien determinasi total menggunakan pengukuran koefisien determinasi total.

$$R^2 = 1 - \frac{P_{e1}^2}{P_{ep}} - \frac{P_{e2}^2}{P_{ep}} - \dots - \frac{P_{ep}^2}{P_{ep}}$$

4. Uji Intervening

Model penelitian memberikan adanya pengaruh tidak langsung dari NPL_{t-1} , CAR dan DPK terhadap ROA melalui LDR. Efek tidak langsung adalah efek yang muncul melalui variabel intervening. Uji intervening dilakukan dengan menggunakan uji Sobel untuk membuktikan bahwa LDR dapat memediasi pengaruh variabel NPL_{t-1} , CAR dan DPK terhadap ROA. Pengujian intervening merupakan pengujian terhadap b_1 dan dilanjutkan dengan b_2 dengan menggunakan rumus Sobel (Ghozali, 2013).

$$t = \frac{b_1 \cdot b_2}{\sqrt{b_1^2 \cdot Se_2^2 + b_2^2 \cdot Se_1^2 + Se_1^2 \cdot Se_2^2}}$$

Pengujian signifikansi hubungan dengan menggunakan program AMOS untuk pengujian analisis jalur ditentukan dengan :

- Nilai t di atas 1,96 menunjukkan variabel intervening dapat memediasi pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
- Nilai t di bawah 1,96 menunjukkan variabel intervening tidak dapat memediasi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Hipotesis

Hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel 1.1 di bawah ini :

Tabel 1.1
Hasil Uji Hipotesis

			Koef	S.E.	Koef Standar	C.R.	P	Keterangan
CAR	-->	LDR	0.051	0.402	0.012	0.126	0.899	Tidak Sig
DPK	-->	LDR	-1.249	0.820	-0.147	-1.523	0.128	Tidak Sig
NPL	-->	LDR	2.690	1.028	0.253	2.617	0.009	Signifikan
CAR	-->	ROA	0.086	0.028	0.228	3.095	0.002	Signifikan
DPK	-->	ROA	0.467	0.057	0.625	8.163	0.000	Signifikan
NPL	-->	ROA	-0.250	0.073	-0.267	-3.416	0.000	Signifikan
LDR	-->	ROA	0.003	0.007	0.035	0.458	0.647	Tidak Sig

Sumber : data diolah, 2014

Dari hasil output AMOS di atas dapat dirumuskan persamaan regresi sebagai berikut :

$$\text{LDR} = 0.051 \text{ CAR} - 1,249 \text{ DPK} + 2,69 \text{ NPL}_{t-1}$$

$$\text{ROA} = 0.086 \text{ CAR} + 0,467 \text{ DPK} - 0,250 \text{ NPL}_{t-1} + 0,003 \text{ LDR}$$

Hasil pengujian masing-masing variabel independen terhadap variabel dependennya dapat dianalisis sebagai berikut :

1. Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap LDR

H1 : *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

Hasil pengujian pengaruh CAR terhadap LDR diperoleh nilai uji CR diperoleh sebesar 0,126. Nilai t signifikansi penguj diperoleh sebesar 0,899. Nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap LDR. Hal ini berarti Hipotesis 1 ditolak.

2. Variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap LDR

H2 : Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Hasil pengujian pengaruh DPK terhadap LDR diperoleh nilai uji CR diperoleh sebesar 1,523. Nilai t signifikansi penguj diperoleh sebesar 0,128. Nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa DPK tidak berpengaruh signifikan terhadap LDR. Hal ini berarti Hipotesis 2 ditolak.

3. Variabel Non Performing Loan (NPL_{t-1}) terhadap LDR

H3 : *Non Performing Loan* (NPL_{t-1}) berpengaruh negatif terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

Hasil pengujian pengaruh NPL_{t-1} terhadap LDR diperoleh nilai uji CR diperoleh sebesar 2,627. Nilai t signifikansi penguj diperoleh sebesar 0,009. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa NPL_{t-1} berpengaruh signifikan terhadap LDR dengan arah positif. Hal ini berarti bahwa Bank dengan NPL yang besar pada periode sebelumnya cenderung memiliki LDR yang lebih tinggi.

4. Variabel Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap ROA

H4 : *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif terhadap *Return on Assets* (ROA). Hasil pengujian pengaruh CAR terhadap ROA diperoleh nilai uji CR diperoleh sebesar 3,095. Nilai t signifikansi penguj diperoleh sebesar 0,002. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Bank dengan CAR yang tinggi cenderung memiliki ROA yang tinggi Hal ini berarti Hipotesis 4 diterima.

5. Variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap ROA

H5 : Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif terhadap *Return On Assets* (ROA).

Hasil pengujian pengaruh DPK terhadap ROA diperoleh nilai uji CR diperoleh sebesar 8,163. Nilai t signifikansi penguj diperoleh sebesar 0,000. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa DPK berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan arah positif. Hal ini berarti Hipotesis 5 diterima.

6. Variabel Non Performing Loan (NPL_{t-1}) terhadap ROA

H6 : *Non Performing Loan* (NPL_{t-1}) berpengaruh negatif terhadap *Return On Assets* (ROA).

Hasil pengujian pengaruh NPL_{t-1} terhadap ROA diperoleh nilai uji CR diperoleh sebesar - 3,416. Nilai t signifikansi penguj diperoleh sebesar 0,000. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa NPL_{t-1} berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan arah negatif. Hal ini berarti Hipotesis 6 diterima.

7. Variabel Loan to Deposit Ratio terhadap ROA

H7 : *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh positif terhadap *Return On Assets* (ROA).

Hasil pengujian pengaruh LDR terhadap ROA diperoleh nilai uji CR diperoleh sebesar 0,458. Nilai t signifikansi pengujian diperoleh sebesar 0,647. Nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hal ini berarti Hipotesis 7 ditolak.

Hasil Koefisien Determinasi (R²)

Hasil nilai *adjusted R-Square* dari regresi digunakan untuk mengetahui besarnya ROA dan LDR yang dipengaruhi oleh variabel-variabel independennya.

Tabel 1.2

Koefisien Determinasi (*Squared Multiple Correlations*)

	Estimate
LDR	0,068
ROA	0,427

Sumber : *Annual Report* (diolah)

Pada tabel menunjukkan bahwa koefisien determinasi yang ditunjukkan dari nilai R^2 LDR sebesar 0,068 dan ROA sebesar 0,427 dengan total R^2 0,466. Hal ini berarti bahwa 46,6% variasi ROA dapat dijelaskan oleh CAR, DPK, NPL, dan LDR sedangkan sisanya sebesar 53,4% dijelaskan oleh variabel lainnya.

Hasil Uji Intervening

Uji intervening dilakukan dengan menggunakan uji Sobel untuk membuktikan bahwa LDR dapat memediasi pengaruh variabel CAR, DPL dan NPL terhadap ROA. Hasil pengujian pada model penelitian pengaruh tidak langsung diperoleh sebagai berikut.

Tabel 1.3
Uji sobel

	b_1b_2	$b_1^2 SE_2^2$	$b_2^2 SE_1^2$	$SE_1^2 SE_2^2$	t
CAR -> LDR -> ROA	0.0002	0.000000	0.000001	0.987323	0.0002
DPK -> LDR -> ROA	-0.0037	0.000076	0.000006	0.000033	-0.3450
NPL -> LDR -> ROA	0.0081	0.000355	0.000010	0.000052	0.3957

Sumber : *Annual Report* ,(diolah)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen yaitu CAR, DPK dan NPL tidak memiliki pengaruh tidak langsung yang signifikan terhadap ROA dengan melalui LDR. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t yang kurang dari 1,96.

1. Variabel CAR terhadap ROA yang dimediasi oleh LDR

Hasil uji mediasi dengan uji Sobel mendapatkan nilai t sebesar 0,0002. Nilai tersebut kurang dari 1,96. Hal ini berarti bahwa CAR tidak memiliki pengaruh tidak langsung terhadap ROA melalui LDR. Variabel LDR tidak dapat memediasi antara variabel bebas (CAR) dengan variabel terikat (ROA). Dengan demikian Hipotesis 8 ditolak.

2. Variabel DPK terhadap ROA yang dimediasi oleh LDR

Hasil uji mediasi dengan uji Sobel mendapatkan nilai t sebesar -0,3450. Nilai tersebut kurang dari 1,96. Hal ini berarti bahwa DPK tidak memiliki pengaruh tidak langsung terhadap ROA melalui LDR. Dengan demikian Hipotesis 9 ditolak.

3. Variabel NPL terhadap ROA yang dimediasi oleh LDR

Hasil uji mediasi dengan uji Sobel mendapatkan nilai t sebesar 0,3957. Nilai tersebut kurang dari 1,96. Hal ini berarti bahwa NPL_{t-1} tidak memiliki pengaruh tidak langsung terhadap ROA melalui LDR. Variabel LDR tidak dapat memediasi antara variabel bebas (NPL_{t-1}) dengan variabel terikat (ROA). Dengan demikian Hipotesis 10 ditolak.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan Hasil Hipotesis Pertama

Hasil pengujian hipotesis 1 mendapatkan bahwa CAR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap LDR. Hasil ini tidak sesuai dengan yang dihipotesiskan. Alasan mendasar atas tidak diperolehnya pengaruh yang signifikan dari CAR terhadap LDR adalah standar deviasi CAR yang berjumlah 2,8453% lebih kecil dari rata-rata CAR yang berjumlah 15,7843%. Hal tersebut menunjukkan bahwa fluktuasi CAR yang kecil, sehingga tidak mampu mempengaruhi LDR. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa variabel CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Pembahasan Hasil Hipotesis Kedua

Hasil pengujian hipotesis 2 menunjukkan bahwa DPK tidak memiliki Pengaruh yang signifikan terhadap LDR bank. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan DPK yang semakin besar tidak meningkatkan LDR yang dimiliki bank. Alasan mendasar atas tidak diperolehnya pengaruh yang signifikan dari DPK terhadap LDR adalah standar deviasi DPK yang berjumlah 1,4962 (ln) sangat lebih kecil dari rata-rata DPK yang berjumlah 31,2937 (ln). Perbandingannya adalah 1 : 8.

Hal tersebut menunjukkan bahwa fluktuasi DPK yang sangat kecil, sehingga tidak mampu mempengaruhi LDR. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa variabel DPK tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Pembahasan Hasil Hipotesis Ketiga

Hasil pengujian hipotesis 3 mendapatkan bahwa NPL_{t-1} memiliki pengaruh yang signifikan terhadap LDR dengan arah positif. Hal ini berarti bahwa kondisi NPL yang meningkat dalam satu periode sebelumnya menjadi pertimbangan bagi penentuan LDR yang lebih tinggi, karena rata-rata NPL_{t-1} sebesar 2,3731% yang masih jauh lebih rendah dari aturan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar 5%. Hal tersebut sesuai dengan penelitian Fransisca dan Sakti (2008). Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa NPL_{t-1} berpengaruh positif signifikan terhadap LDR.

Pembahasan Hasil Hipotesis Keempat

Hasil pengujian hipotesis 4 mendapatkan bahwa CAR memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap ROA. Hasil ini sesuai dengan yang dihipotesiskan. Hal ini karena kondisi CAR yang lebih besar dalam satu periode memberikan keuntungan yang lebih besar dari bank.

Alasan mendasar atas diperolehnya pengaruh yang positif dan signifikan dari CAR terhadap ROA adalah berkaitan dengan upaya bank untuk tetap memperkokoh kecukupan modalnya. Kecukupan modal yang tinggi menunjukkan kemampuan bank untuk dapat memberikan kredit yang semakin besar, yang akhirnya dapat meningkatkan ROA. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Mawardi (2005), Yuliani (2007), Nusantara (2009), Lee dan Hsieh (2013), dan Housseem Rachdi (2013).

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa CAR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA.

Pembahasan Hasil Hipotesis Kelima

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa DPK memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap ROA bank. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan DPK yang ada meningkatkan ROA bank. DPK menunjukkan dana yang dimiliki bank yang berasal dari pihak ketiga. Kepemilikan dana dari pihak ketiga pada bank akan meningkatkan kemampuan bank dalam menyalurkan kredit, yang pada akhirnya dapat meningkatkan ROA. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Bambang Sudiyanto dan Jati Suroso (2010).

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa DPK berpengaruh positif signifikan terhadap ROA.

Pembahasan Hasil Hipotesis Keenam

Hasil pengujian hipotesis 6 mendapatkan bahwa NPL memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap ROA. Hal ini berarti bahwa kondisi NPL yang menurun dalam satu periode dapat meningkatkan ROA bank. Penurunan NPL menunjukkan kredit bermasalah menurun, atau terjadi peningkatan kualitas kredit. Penyaluran kredit merupakan sumber utama pada bank maka jika NPL menurun, pendapatan bunga dari kredit meningkat, sehingga ROA akan meningkat. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Mawardi (2005), Sri Mintarti (2007), dan Nusantara (2009).

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA.

Pembahasan Hasil Hipotesis Ketujuh

Hasil pengujian mendapatkan bahwa LDR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Hal ini berarti bahwa kondisi LDR yang lebih besar dalam satu periode belum pasti akan meningkatkan ROA bank. Alasan mendasar atas tidak diperolehnya pengaruh yang signifikan dari LDR terhadap ROA adalah standar deviasi LDR yang berjumlah 12,1735% lebih kecil dari rata-rata LDR yang berjumlah 81,1208%. Perbandingannya 1 : 8. Hal tersebut menunjukkan bahwa fluktuasi LDR yang sangat kecil, sehingga tidak mampu mempengaruhi ROA. Alasan lainnya atas tidak diperolehnya pengaruh yang signifikan dari LDR terhadap ROA adalah bahwa LDR merupakan jenis rasio likuiditas bank. Bank yang memiliki pinjaman yang besar menunjukkan

penyaluran kredit yang besar. Namun demikian penyaluran kredit yang besar tanpa diimbangi dengan pemasukan atau penarikan dana dari masyarakat berupa giro, tabungan, dan deposito juga akan membahayakan bank. Hal ini berarti bahwa pada umumnya bank akan menjaga LDR untuk tidak terlalu besar karena pembiayaan yang besar pada bank akan mengakibatkan bank akan kekurangan sumber deposit. Sebaliknya LDR yang terlalu rendah menunjukkan kecukupan modal bank dalam menyalurkan kredit mereka, sehingga dalam hal bank umumnya akan meningkatkan pendanaan sekaligus akan meningkatkan deposit mereka dari sumber dana masyarakat.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Pembahasan Hasil Hipotesis Kedelepan

Hasil pengujian mendapatkan bahwa CAR tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA dengan memediasi LDR. Hal tersebut dapat dilihat pada uji sobel yang telah dilakukan bahwa nilai t masih kurang dari 1,96. Sehingga tidak dapat diperoleh hubungan mediasi antar ketiganya. Alasan yang tak kalah pentingnya yaitu ditemukan dalam pengujian bahwa LDR yang tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap ROA. Sehingga rasio kecukupan modal tidak dapat menentukan ROA bank melalui jumlah kredit yang diberikan kepada masyarakat yaitu yang diukur oleh LDR. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa DPK tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA yang dimediasi oleh LDR.

Pembahasan Hasil Hipotesis Kesembilan

Hasil pengujian mendapatkan bahwa DPK tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA dengan memediasi LDR. Hal tersebut dapat dilihat pada uji sobel yang telah dilakukan bahwa nilai t masih kurang dari 1,96. Sehingga tidak dapat diperoleh hubungan mediasi di antaranya. Variabel LDR tidak dapat memediasi antara variabel bebas (DPK) dengan variabel terikat (ROA). Dapat dilihat pula pada pengujian yang telah dihasilkan bahwa DPK tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA dan LDR tidak menghasilkan pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Dana Pihak Ketiga tidak dapat menentukan ROA bank dengan melalui jumlah kredit yang diberikan (LDR) dimana jumlah kredit yang diberikan tersebut tidak mempengaruhi ROA pada bank. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa DPK tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Pembahasan Hasil Hipotesis Kesepuluh

Hasil pengujian mendapatkan bahwa NPL_{t-1} tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA dengan memediasi LDR. Hal tersebut dapat dilihat pada uji sobel yang telah dilakukan bahwa nilai t masih kurang dari 1,96. Sehingga tidak dapat diperoleh hubungan mediasi antar ketiganya. Variabel LDR tidak dapat memediasi antara variabel bebas (NPL_{t-1}) dengan variabel terikat (ROA). LDR pun juga tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA yang dapat dilihat pada pengujian yang telah dilakukan. Hal tersebut menginterpretasikan bahwa NPL satu tahun sebelumnya tidak dapat menentukan jumlah kredit yang diberikan kepada masyarakat yang diukur dengan LDR, dan LDR tersebut tidak dapat menentukan ROA pada bank.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan analisis jalur sebagaimana dijelaskan sebelumnya didapatkan bahwa model yang dikembangkan dalam penelitian ini menunjukkan hubungan antara variabel-variabel yang dihipotesiskan dalam penelitian ini dengan dihasilkan kesimpulan sebagai berikut:

Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) melalui hasil pengujian hipotesis menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan terhadap LDR dan memiliki arah positif, sehingga hipotesis 1 tidak terbukti.

Variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) melalui hasil pengujian hipotesis menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan terhadap LDR dan memiliki arah negatif, sehingga hipotesis 2 tidak terbukti.

Variabel *Non Performing Loan* (NPL) melalui hasil pengujian hipotesis menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap LDR dan memiliki arah positif, sehingga hipotesis 3 terbukti.

Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) melalui hasil pengujian hipotesis menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap ROA dan memiliki arah positif, sehingga hipotesis 4 terbukti. Bank dengan CAR yang tinggi akan memiliki ROA yang lebih tinggi

Variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) melalui hasil pengujian hipotesis menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap ROA dan memiliki arah positif, sehingga hipotesis 5 terbukti. Bank dengan DPK yang tinggi memiliki ROA yang tinggi.

Variabel *Non Performing Loan* (NPL) melalui hasil pengujian hipotesis menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap ROA dan memiliki arah negatif, sehingga hipotesis 6 terbukti. Bank dengan NPL yang tinggi pada tahun sebelumnya, memiliki ROA yang rendah

Variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) melalui hasil pengujian hipotesis menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan terhadap ROA dan memiliki arah positif, sehingga hipotesis 7 tidak terbukti.

Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) melalui hasil pengujian intervening menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan terhadap ROA dan memiliki arah positif, sehingga hipotesis 8 tidak terbukti. CAR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA dengan dimediasi oleh LDR.

Variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) melalui hasil pengujian intervening menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan terhadap ROA dan memiliki arah negatif, sehingga hipotesis 9 tidak terbukti. DPK tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA dengan dimediasi oleh LDR.

Variabel *Non Performing Loan* (NPL) melalui hasil pengujian intervening menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan terhadap ROA dan memiliki arah positif, sehingga hipotesis 10 tidak terbukti. NPL_{t-1} tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA dengan dimediasi oleh LDR.

REFERENSI

- Almilia, Luciana Spica, dan Winny Herdiningtyas, 2005. "Analisa Rasio Camel terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah pada Lembaga Perbankan Periode 2000-2002". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Volume 7 Nomor 2, STIE Perbanas, Surabaya, hal 12.
- Aryanti, Lilis. 2010. *Pengaruh CAR, NIM, LDR, BOPO, ROA, dan Kualitas Aktiva produktif terhadap Perubahan Laba pada Bank Umum di Indonesia*. Thesis. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Bachtiar, Usman. 2003. *Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Pada Bank-Bank di Indonesia*, Media Riset Bisnis dan Manajemen, Vol.3, No.1, April, 2003
- Bank Indonesia, 2004. *Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004 tanggal 12 April 2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*, Jakarta.
- Brigham, Eugene dan Houston. 2010. *Manajemen Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Dendawijaya Lukman. 2001. *Manajemen Perbankan*. Jakarta :Ghalia Indonesia.
- Fransisca dan siregar. 2008. "Pengaruh Foktor Internal Terhadap volume kredit Pada Bank Yang Go Public Di Indonesia Periode 2005-2007". *Jurnal Penelitian Jurusan Akuntansi Universitas Sumatera Utara*. Dikutip dari :
<http://akuntansi.usu.ac.id/jurnal-akuntansi-6.html>.
- Ghozali, Imam. 2008. *Konsep dan Aplikasi dengan Program Amos 16.0*. Semarang: BP UNDIP
- Hasibuan Malayu. 2008. *Dasar – dasar Perbankan*, Edisi Ketujuh. Jakarta : PT.Bumi Aksara.
- Horne, James C. Van dan John M. Wachowicz, Jr. 1998. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan Edisi Kesembilan Buku Satu*. Jakarta: Salemba Empat.
- Horne, James C. Van dan John M. Wachowicz, Jr. 1998. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan Edisi Kesembilan Buku Dua*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. 2004. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- _____. 2013. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.



- Kristijadi, E. dan Laksana, Krisna Bayu. 2006. "Pengaruh Pertumbuhan DPK, Pertumbuhan Simpanan dari Bank Lain, Tingkat Suku Bunga SBI dan CAR Terhadap Pertumbuhan Kredit Pada Bank-Bank Pemerintah". Kompak. Vol. 13. Vol. 1, hal. 249-264.
- Kuncoro, Mudrajad dan Suhardjono. 2002. *Manajemen Perbankan: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Laporan Perekonomian Bank Indonesia. 2013. Jakarta : Direktori Perbankan Indonesia
- Laporan Perekonomian Indonesia. 2012. Jakarta: Direktori Perbankan Indonesia
- Laporan Perekonomian Indonesia. 2011. Jakarta: Direktori Perbankan Indonesia
- Laporan Perekonomian Indonesia. 2010. Jakarta: Direktori Perbankan Indonesia
- Lee, Chiang dan Meng-fen Hsieh. 2013. *The Impact of Bank Capital on Profitability and Risk in Asian banking*. Journal of International Money and Finance. Elsevier.
- Lind, A.Douglas, William Marchal, Samuel Wathen. 2008. *Teknik-Teknik Statistika dalam Bisnis dan Ekonomi Ed.13*. Jakarta : Salemba Empat
- Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim. 2003. *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: upp AMP YKPN.
- Mamduh M. Hanafi. 2009. *Manajemen Keuangan Edisi 1*. Yogyakarta: BPFE.
- Mishkin, Frederick S. 2001. *Economic of Money, Banking, Financial Market, Addison Wesley Longman*, Singapura.
- Munawir. 2004. *Analisa Laporan Keuangan Ed.4*. Yogyakarta : Liberty.
- Nandadipa, Seandy, 2010. Analisis Pengaruh CAR, NPL, Inflasi, Pertumbuhan DPK dan Exchange Rate terhadap LDR. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.
- Nasiruddin, 2005, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Loan to Deposit Ratio (LDR) di Bank BPR Wilayah Kerja kantor Bank Indonesia Semarang Periode Tahun 1998-2000. *Jurnal*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Rachdi, Houssem. 2013. *What Determines Profitability of Banks during and before the International Financial Crisis evidence from Tunisia*. International Journal of Economics, Finance and Management. Vol.2 Nomor 4.
- Republik Indonesia, *Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan*
_____, *Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan*
- Riyadi, Slamet. 2003. *Banking Assets and Liability Management ed. 2*. Jakarta: FE UI
- Riyanto Bambang. 2001. *Dasar - dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi Keempat. Yogyakarta.
- Rusdiana. 2012. Analisis Pengaruh CAR, LDR, NIM, NPL, BOPO, dan DPK Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan. *Skripsi*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Undip.
- Siamat, Dahlan. 2005. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sri, Mintarti. 2007. *Implikasi Proses Take Over Bank Swasta Nasional Go Public Terhadap Tingkah Kesehatan dan Kinerja Bank*. Thesis. Universitas Merdeka. Malang
- Subagyo, Sri Fatmawati, Rudy Badrudin, Astuti Purnamawati, Algifari. 1999. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Edisi ke-1, Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, April.
- Suroso, Jati & Sudyanto, Bambang, 2010. *Jurnal Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, BOPO, CAR dan LDR terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Perbankan yang go public di Bursa Efek Indonesia*. Dinamika keyangan dan perbankan Vol, 2, no 2: ISSN : 1979-4878.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sukarno, Kartika dan Syaichu, 2006. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Bank Umum di Indonesia", *Jurnal Studi Manajemen & Organisasi UNDIP*, Vol. 3, Nomor 2, Hal. 46.
- Sumadji. 2006. *Kamus Istilah Ekonomi*. Wipress.
- Susilo, Sri Y, dkk. 2000. *Bank dan Lembaga Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Triandaru, Sigit, Budisantoso, 2006. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, edisi Kedua. Jakarta: Salemba Empat.
- Uma Sekaran. 2006. *Research Methods for Bussiness- Metode Penelitian untuk Bisnis*, Buku2 Edisi 4, Terjemahan Oleh Kwan Men Yon, Jakarta: SalembaEmpat.
- Umar, Husein. 2001. *Strategic Management in Action*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.



Undang-Undang Republik Indonesia nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan

Weston, J. Fred dan Thomas E. Copeland, 1995. *Manajemen Keuangan*, Terjemahan Jilid I, Jakarta: Bina Rupa Aksara.

Widi Pramono. 2006. *Analisis Pengaruh Likuiditas, Modal, dan Efisiensi Bank Terhadap Pemberian Kredit (Studi Kasus Pada PT.Bank Rakyat Indonesia,Tbk)*, <http://www.eprints.undip.ac.id>, Diakses : 7 Januari 2014

Yuliani, 2007, *Hubungan efisiensi operasional dengan kinerja profitabilitas pada sektor perbankan yang go publik di bursa efek jakarta*, jurnal manajemen & bisnis Sreiwijaya Vol. 5 No. 10

Bi.go.id

Idx.co.id